

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angiosarkoma adalah jenis sarkoma yang sangat ganas dan jarang terjadi, berasal dari sel-sel yang membentuk dinding pembuluh darah atau pembuluh limfatik. Angiosarkoma dapat muncul di mana saja dalam tubuh, tetapi paling sering ditemukan di kulit, payudara, hati, dan jaringan lunak lainnya. Penyakit ini cenderung agresif, dengan kecenderungan tinggi untuk kambuh setelah pengobatan dan menyebar ke bagian tubuh (Bhaludin *et al.*, 2021). Epithelioid angiosarkoma adalah subtipe langka dari angiosarkoma yang dibuktikan dengan sel-sel tumor yang menyerupai sel-sel epitel. Subtipe ini memiliki fitur histologi khas, di mana sel-sel kanker berbentuk poligonal dan kuboidal, berbeda dengan sel-sel angiosarkoma klasik yang lebih berbentuk spindle. Epithelioid angiosarkoma dikenal dengan perilakunya yang sangat agresif dan sering kali dikaitkan dengan prognosis yang lebih buruk dibandingkan dengan angiosarkoma konvensional (Nishibaba *et al.*, 2016).

Studi global menunjukkan bahwa epithelioid sarkoma paling sering terjadi pada orang dewasa muda, dengan puncak insidensi pada usia sekitar 35 tahun. Data dari registri kanker di negara-negara seperti Amerika Serikat

menunjukkan bahwa insidensi epithelioid sarkoma adalah sekitar 0.03-0.05 per 100,000 populasi. Meskipun data spesifik untuk Indonesia dan Yogyakarta belum banyak dipublikasikan, prevalensi penyakit ini di Indonesia diperkirakan mengikuti tren global, mengingat pola epidemiologi yang serupa. Data mengenai insidensi Epithelioid sarkoma, termasuk epithelioid angiosarkoma, sangat jarang terjadi, dengan prevalensi kurang dari 1% dari semua kasus sarkoma jaringan lunak. Data epidemiologi global menunjukkan bahwa penyakit ini paling sering terjadi pada orang dewasa muda, dengan puncak insidensi pada usia sekitar 35 tahun. Namun, data spesifik mengenai insidensi epithelioid sarkoma di Indonesia termasuk di Yogyakarta masih terbatas (Czarnecka *et al.*, 2020).

Hasil dari uraian di atas bahwa Epithelioid Angiosarkoma termasuk dalam salah satu jenis kanker yang langka dimana hanya ada prevalensi kurang dari 1% dari semua kasus sarkoma jaringan lunak (Park *et al.*, 2021). Studi epidemiologi mengenai distribusi kasus epithelioid angiosarkoma pada anak sangat terbatas karena insidensinya yang rendah (Espejo & Freire *et al.*, 2021). Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat Karya Ilmiah dengan Judul “Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien An.”A” Dengan Epithelioid Angiosarkoma Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada Pasien An. A dengan Epithelioid Angiosarkoma di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada Pasien An.A dengan Epithelioid Angiosarkoma Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Pasien An.A dengan Epithelioid Angiosarkoma di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- c. Menentukan rencana intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Pasien An.A dengan Epithelioid Angiosarkoma di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada Pasien An.A dengan Epithelioid Angiosarkoma di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada Pasien An.A dengan Epithelioid Angiosarkoma di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

C. Batasan Masalah

Telah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien anak, maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis menemukan dan tertarik mengambil kasus Epithelioid Angiosarkoma dengan judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien An. A Dengan Epithelioid Angiosarkoma Di Ruang Kartika 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama 3 hari dimulai dari tanggal 3–5 Juni 2024.